

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas, sampai pada bayi baru lahir agar mengetahui yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir serta dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat,antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan (Tiofani, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (Manik, I. N. dkk. 2017).

Pada Tahun 2015 (*World Health Organization*, 2015). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu,

terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI di Indonesia kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan penurunan menjadi 22,23/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kalimantan Barat pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi pada tahun 2015 adalah sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalbar, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). Hal ini sesuai dengan rencana strategis menteri kesehatan dari salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010 hingga 2014 adalah peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan Keluarga Berencana (KB). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk memenuhi target yang belum tercapai dapat dilakukan upaya seperti tenaga kesehatan harus bekerja sama dengan kader desa, agar kader desa aktif melaporkan ibu hamil kepada tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut, sehingga tenaga kesehatan bisa

mendeteksi masalah kesehatan yang ada di desa tersebut. Selain itu, mahasiswa juga bisa melakukan asuhan yang berkelanjutan secara komprehensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB (Kemenkes RI, 2010).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S di BPM Setia Kota Pontianak Tahun 2018?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S di BPM Setia Kota Pontianak Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pembuatan laporan asuhan kebidanan komprehensif adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny S.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan Bayi Ny S.
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. S dan Bayi Ny S.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan Bayi Ny. S.

- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada Ny. S dan Bayi Ny. S.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi BPM Setia Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Persalinan Normal.

E. Ruang lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi, merupakan obyek atau variabel yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, Imunisasi dan KB.

2. Ruang Lingkup Responden

Subyek pada asuhan kebidanan Komprehensif yang diberikan pada Ny. S dan Bayi Ny. S

3. Ruang Lingkup Tempat

Pengambilan kasus sejak awal kehamilan, persalinan sampai anak usia 1 tahun dilaksanakan di BPM Setia Kota Pontianak.

4. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian meliputi pengumpulan data dan proses pelaksanaan penelitian, dilakukan dari infom concent, awal kehamilan sampai dengan bayi berusia 1 Tahun, pada tanggal 2-10-2016 sampai dengan bulan Mei 2018

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama / tahun penulis	Judul	Meode dan hasil penelitian
1	Winarti Irawan (2016)	Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. N di BPM Titin Widyaningsih	Metode Penelitian ini menggunakan obsevasi deskriptif. Hasil penelitin : setelah melakukan observasi selama 1 tahun telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, persalinaan, BBL, nifas bayi usia sampai 9 bulan dan KB, maka hasilnya hamil tidak ada masalah bersalin dengan normal, imunisasi mulai dari BCG sampai Campak dan ibu memilih alat kontrasepsi IUD 8 tahun.
2	Diah (2015)	Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester 3 ibu bersalin neonates ibu masa nifas dan peserta kb post partum BPM Antika	Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan secara berkesinambungan dari masa hamil, bersalin nifas, neonatus dan KB dengan metode deskriptif Hasil : Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komprehensif pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney

3	Novia Riawinata (2014)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dengan Persalinan Normal di BPM Hilda Fickva Sari	Metode penelitian ini Deskriptif dengan pendekatan <i>case study</i> . Hasil dari penelitian asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan cukup tercapai dengan manajemen kebidanan langkah varney.
---	------------------------	--	---

Sumber : Winarti Irawan, (2016), Diah (2015), Novia Riawinata (2014)

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis ini terdapat beberapa perbedaan seperti tempat penelitian, waktu penelitian dan asuhan yang diberikan pada pasien. Pada penelitian sebelumnya asuhan dilakukan mulai dari pasien sudah memasuki proses persalinan sedangkan penelitian penulis dimulai dari Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan KB yang disebut dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif.